

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi tidak saja tergantung pada pengembangan industrialisasi dan program-program pemerintah. Namun, tidak pula lepas dari peran sektor informal yang merupakan katup pengaman dalam pembangunan ekonomi.. kegiatan usaha sektor informal sangat potensial dan berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri.

Pedagang di wisata Tanjung Lesung menjual berbagai jenis barang dagangan seperti makanan dan minuman.. Tujuan pedagang secara umum untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Ramlan (2006:13), pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Samuelson dan Nordhaus (2005:255) menyatakan bahwa pendapatan dalam ilmu ekonomi

didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.<sup>1</sup>

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, maka suatu negara akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata tersebut. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu.

Perkembangan pariwisata di Provinsi Banten sebagai penyangga ibukota negara, diperkirakan akan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi yang terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan jumlah kunjungan ke berbagai objek, daya tarik dan atraksi wisata di Provinsi Banten yang terus tumbuh. Sebagai contoh, pada tahun 2010 jumlah wisatawan nusantara tercatat mengalami peningkatan 5,96 persen dari tahun 2009, dan pada tahun yang sama wisatawan nusantara tercatat mengalami kenaikan

---

<sup>1</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kai Lima di Kota Kuala Simpang" Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 1(Maret 2017), 72-74

26,39 persen. Kenaikan kunjungan tersebut berdampak terhadap perekonomian Provinsi Banten baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>2</sup>

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial dikembangkan sebagai salah satu sumber tingkat pendapatan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan. Maka pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata menjadi hal yang sangat penting. pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan, antara lain memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kusmayadi, *Analisis Dampak social-Ekonomi Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Lesung*, Dinas Budaya dan Pariwisata Provinsi Banten (Oktober, 2013), hlm. 1

<sup>3</sup> Lilian Sarah Hiariy, "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Pantai Natsepa, Pulau Mbon" *jurnal organisasi dan manajemen*, Vol. 9, No. 1 (Maret 2013), 88

Berbicara mengenai kesejahteraan masyarakat, kita tahu bahwa hal tersebut tidak bisa lepas dari dua faktor, yaitu sosial dan ekonomi. Kesejahteraan sosial adalah suatu kegiatan yang terorganisir dengan tujuan membantu penyesuaian timbal balik antara individu-individu dengan lingkungan sosial mereka. Tujuan ini dicapai secara seksama melalui teknik-teknik dan metode-metode dengan maksud agar memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan memecahkan masalah-masalah penyesuaian diri mereka terhadap perubahan pola-pola masyarakat, serta melalui tindakan kerjasama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan sosial.<sup>4</sup>

Masalah pariwisata pada masa kini sudah menjadi tumpuan harapan pemasukan yang cukup besar bagi perusahaan maupun pedagang kecil. Pariwisata ini, sekarang menjelma menjadi industri, Yang disebut industri pariwisata adalah menghasilkan produk-produk wisata untuk dipasarkan.

---

<sup>4</sup> Sinaga Anton A.P, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan," *Jurnal Ilmiah Methonom*, Vol. 2, No. 1 (Januari-Juli 2016), 1

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa.

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat penulis mengkaji lebih dalam yang dituangkan dalam judul skripsi :

**“ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA TANJUNG LESUNG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG”**. (Studi Kasus : Wisata Tanjung Lesung – Pandeglang).

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Masyarakat masih tidak memanfaatkan potensi sumber daya alam yang
2. Jarak antara warung dan wisata Tanjung Lesung yang lumayan jauh.

3. Belum ada barang dagangan atau nilai kerajinan yang menjadi ciri khas wisata Tanjung Lesung
4. Fasilitas toko masih kurang nyaman

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini diperlukan agar pembahasan penelitian tidak terlalu luas dan menyimpang dari yang sudah di uraikan oleh penulis. Maka dalam penelitian ini penulis membataskan penulisannya hanya pada pendapatan pedagang yang ada di sekitar Tanjung Lesung.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena perumusan masalah merupakan langkah awal untuk mengarahkan kemana suatu penelitian akan menuju. Pada hakikatnya perumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya akan ditemukan di dalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan wisata Tanjung Lesung sebagai KEK, berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di sekitar Tanjung Lesung?

#### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan wisata Tanjung Lesung sebagai KEK, terhadap pendapatan pedagang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata disekitar Banten.

2. Bagi perguruan tinggi

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang

dapat menyumbangkan pemikiran-pemikiran mengenai pengembangan pariwisata di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam rangka mengkaji ilmu pengetahuan. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang lebih baik lagi bagi sivitas akademik UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **G. Landasan Teori**

1. Pendapatan

Dalam teorinya, John Maynard Keynes menyatakan bahwa konsumsi saat ini dipengaruhi oleh pendapatan disposibel. Menurutnya, ada batas konsumsi minimal yang tidak bertanggung tingkat pendapatan. Dengan kata lain, kebutuhan konsumsi harus harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Inilah yang disebut



dengan konsumsi otonomus. Hanya saja perlu digaris bawahi, penambahan konsumsi tidak sebesar kenaikan pendapatan disposibel.

Faktor utama yang mempengaruhi konsumsi masyarakat adalah pendapatan masyarakat itu sendiri. Hubungan keduanya bersifat positif, yaitu apabila pendapatan naik maka tingkat konsumsi masyarakat pun bertambah.<sup>5</sup>

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.<sup>6</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 2. Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang

---

<sup>5</sup> Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*. (Serang:IAINBanten:2013), h. 36

<sup>6</sup> pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016) h. 292

berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

### 3. Tanjung Lesung

Tanjung Lesung merupakan wilayah pesisir yang terletak di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang dan sudah lama dikenal sebagai kawasan pariwisata, karena memiliki pasir putih dan panorama yang indah, baik di daratan maupun dibawah air. Pengembangan KEK pariwisata Tanjung Lesung dinilai akan dapat memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, baik terhadap

berbagai sektor, maupun berbagai kalangan termasuk masyarakat setempat.

Masyarakat khususnya dalam ilmu pembangunan wilayah, merupakan bagian penting dalam proses pembangunan. Adisasmita (2006) menyatakan, bahwa masyarakat tidak bisa hanya dijadikan sebagai obyek, namun juga sebagai subyek atau aktor yang ikut berperan dalam pembangunan. Respon masyarakat dalam rencana program pembangunan juga dapat menentukan berhasil atau tidaknya program tersebut dilaksanakan.

Masyarakat pesisir di Tanjung Lesung merupakan bagian dari masyarakat lokal yang sudah lama dan turun temurun bertempat tinggal dan mendiami wilayah ini, sehingga respon mereka terhadap rencana pengembangan KEK pariwisata di Tanjung Lesung berupa persepsi, partisipasi, ekspektasi sangat diperlukan. Tiga hal ini sangat diperlukan karena masyarakat merupakan pihak yang akan paling merasakan dampak dari adanya

pengembangan pariwisata di kawasan tersebut, dan berpengaruh pada kesejahteraan hidup mereka.

## **H. Penelitian Terdahulu**

penelitian terdahulu memberi masukan positif dan negatif bagi penulis berdasarkan bidang yang dibahas di masing-masing jurnal dan skripsi. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Anita Sulistiyaning Gunawan, dkk, dari Universitas Brawijaya dengan judul “*Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat, Jurnal Administrasi Bisnis*” penulis lebih membahas ke arah strategi pengembangan pariwisata dan dampak pariwisata.

Tujuan dari penelitian adalah memahami bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri dan Badan Pengelola Peziarahan Puhsarang, menganalisis dampak dari kawasan Wisata Gereja Puhsarang terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Berdasarkan tujuannya,

penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menjelaskan mengenai fenomena social ekonomi disekitar dengan cara menitikberatkan pada observasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran stake holder dalam pengembangan pariwisata sangatlah penting. Pengembangan Pariwisata akan berdampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar Wisata Religi Puhsarang. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa adanya pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri dan Badan Pengelola Peziarahan Puhsarang terhadap Wisata Religi Puhsarang memiliki dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat, terbukti kehidupan sosial ekonomi masyarakat meningkat setelah adanya pengembangan Wisata Religi Puhsarang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Disini penulis menggambarkan atau

menjelaskan bagaimana strategi pengembangan obyek Wisata Puhsarang di Kediri.

Metode penelitian deskriptif adalah mencari teori, bukan menguji teori. Metode ini menitikberatkan pada observasi.

Sementara jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metodologi penelitian yang mendeskripsikan obyek yang diteliti secara kuantitatif. Pendeskripsian dari obyek yang diteliti secara deskriptif kuantitatif dapat dimengerti oleh pihak lain dengan jelas. Sebagaimana dijelaskan oleh Suryani dan Hendryadi bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric atau angka”<sup>7</sup>

Variabel X dalam skripsi ini adalah analisis pengembangan pariwisata dan variabel Y nya adalah sosial ekonomi masyarakat, sementara variabel Y skripsi

---

<sup>7</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109

penulis adalah pendapatan pedagang. Jadi jika dilihat perbedaan dari segi variabel adalah terletak pada variabel Y.

2. Lusi Farisa “*Pengaruh Volume Wisatawan Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha di Beach Club Tanjung Lesung*” didalam skripsi ini menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari satu wilayah ke wilayah lain. Kunjungan wisatawan akan merangsang tanggapan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi dibidang perekonomian kemasyarakatan. Adanya obyek pariwisata tersebut memberikan pengaruh positif bagi perilaku sosial ekonomi masyarakat yaitu semakin luasnya kesempatan usaha, membukan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan lain dan pola pikir masyarakat dalam pengembangan usahanya.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi di atas terletak pada variabel X, karna skripsi di atas lebih fokus terhadap volume wisatawan terhadap pengusaha (hotel, pedagang, pengusaha kerajinan dll) yang ada di Wisata Tanjung Lesung. Sementara skripsi penulis lebih kepada pengembangan Wisata Tanjung Lesung sebagai KEK terhadap para pedagang makanan (warung) saja di sekitar Wisata Tanjung Lesung.

Variabel X dalam skripsi ini adalah pengaruh volume wisatawan dan variabel Y nya adalah pendapatan usaha Beach Club Tanjung Lesung. Perbedaannya adalah skripsi penulis hanya fokus pada pedagang yang ada disepanjang jalan kawasan wisata Tanjung Lesung saja. Sementara skripsi di atas cakupannya lebih luas, karena bukan hanya pedagang tetapi restoran dan gaji karyawan juga.

3. Lilian Sarh Hiariey dan Wildoms Sahusilawane, Universitas Terbuka “ *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di*



*Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon*” Dalam Jurnal Organisasi dan Manajemen.

Pengembangan kawasan objek wisata Pantai Natsepa berpotensi didukung oleh sumber daya pesisir. Obyek wisata Pantai Natsepa terletak di Desa Suli Pulau Ambon. Keberhasilan dari obyek wisata sangat tergantung pada peran penting dari masyarakat di daerah sekitarnya. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder, Data sekunder meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemanfaatan jasa pariwisata dikawasan wisata Pantai Natsepa mempunyai tingkat kesejahteraan, yaitu sebanyak 49 rumah tangga (75,38%) dan diikuti oleh tingkat kesejahteraan tinggi yaitu sebanyak 14 rumah tangga (21,54%) dan sisanya pada tingkat kesejahteraan rendah yaitu sebanyak 2 rumah tangga (3,08%). Artinya bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga yang tinggal

dikawasan wisata Pantai Natsepa sebagian besar berdasarkan kriteria indikator kesejahteraan dari BPS adalah tergolong dalam kategori tingkat kesejahteraan sedang.

Sementara perbedaan yang terdapat dalam jurnal di atas dengan skripsi penulis adalah dari segi pendekatannya yang menggunakan random sampling dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jurnal di atas menggunakan purposive sampling dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Variabel X dalam skripsi di atas adalah dampak pariwisata dan variabel Y nya adalah pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha, perbedaan antara skripsi ini adalah terletak pada variabel Y karena Skripsi di atas menggunakan 2 variabel.

## **I. Kerangka Pemikiran**

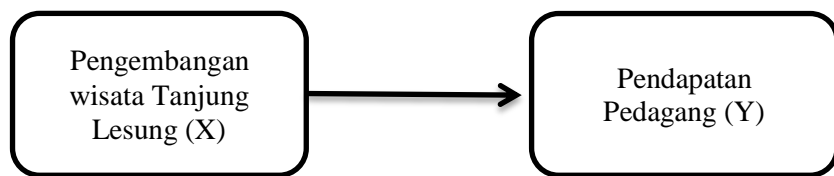
Kerangka pemikiran merupakan suatu model konsep dari suatu teori atau pemikiran yang terangkai dalam tinjauan pustaka. Pada dasarnya kerangka pemikiran merupakan

tuangan teoritis dari tinjauan pustaka yang akan dibahas di dalam penelitian. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif, kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya. Kerangka pemikiran dalam susunan penelitian akan menghasilkan suatu kerangka berpikir yang baik.

Pengembangan layanan infrastruktur memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan system infrastruktur yang berfungsi lebih baik dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka wilayah tersebut cenderung mempunyai tingkat kesejahteraan sosial serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula. Sebaliknya, keberadaan infrastruktur yang berfungsi kurang baik akan mengakibatkan munculnya problem sosial dan masalah lingkungan.

Pembangunan suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial

bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu pembangunan membutuhkan pendekatan yang tepat, guna menghasilkan pertumbuhan yang disertai pemerataan. Infrastruktur berperan penting dalam peningkatan investasi dan memperluas jangkauan partisipasi masyarakat, serta pemerataan hasil pembangunan.<sup>8</sup>



Gambar 1.1

#### Kerangka Pemikiran

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul analisis pengembangan wisata Tanjung Lesung terhadap pendapatan pedagang. Alasan utama penulis memilih variabel pendapatan pedagang merupakan variabel tersebut adalah salah satu yang

---

<sup>8</sup> Harry Kurniadi Atmaja Kasyful Mahalli, "Pengaruh Peningkatan Insfratuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3, No. 4, 1

dapat mempengaruhi baik buruknya pembangunan pariwisata di Indonesia khususnya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang.

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2018-Selesai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis responden yang diambil adalah pedagang yang terdapat di sekitar wisata Tanjung Lesung.

Metode yang saya gunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Pengumpulan data yang dilakukan selama penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan (*Field research*)

Melalui penelitian lapangan ini diperoleh data primer yang dilakukan dengan cara :

1. Angket atau kuesioner yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.
2. observasi yaitu, melakukan kegiatan pengamatan kegiatan lapangan untuk memperoleh informasi-informasi dari tingkat pendapatan para pedagang setiap perharinya.
3. Wawancara yaitu, interview dengan berbagai pihak yang terkait dengan operasional tingkat pendapatan pedagang,

**2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang peneliti gunakan disini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh

data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Dari hasil observasi ditemukan bahwa umlah pedagang dikawasan Tanjung Lesung berjumlah 39 pedagang.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2017), h.80.

Sebagai populasi dalam objek penelitian ini adalah semua laporan mengenai analisis pengembangan wisata Tanjung Lesung terhadap pendapatan pedagang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Adapun metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sampling Jenuh* dikarenakan jumlah populasi disana relatif kecil. Setelah saya survey langsung, jumlah pedagang dikawasan Tanjung Lesung berjumlah 39 pedagang.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis



sumber data adalah mengenai darimana data diperoleh, apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah angket, observasi, dan wawancara.

#### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

#### 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara, dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang,

maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk dapat di analisis biasanya analisis pengembangan wisata Tanjung Lesung terhadap pendapatan pedagang, maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data yaitu dengan melihat output kurva normal (histogram) dan output kurva normal P-Plot.

## 2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.<sup>10</sup>

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut di anggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbac's Alfa apabila lebih besar dari 0.06 atau lebih besar dari R table.

---

<sup>10</sup> Riduan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk pPenelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunitas dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.348.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Istilah regresi mulai digunakan dalam analisis statistic oleh Galton. Akibatnya dari adanya regresi menunjukkan adanya kecenderungan kearah rata-rata dari hasil yang sama pengukuran berikutnya. Istilah regresi juga digunakan dalam analisis statistik yang digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan sesuatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui.

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:      $a$  = Konstanta (pemotong Y terhadap garis regresi)

$b$  = koefisien X (koefisien regresi)

$x$  = variabel bebas

$y$  = variabel tidak bebas

#### 5. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase untuk pengaruh variabel

independen X terhadap variabel Y. koefisien ini juga menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen X yang digunakan mampu menjelaskan variansi variabel dependen.

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial (individu) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui taraf yang signifikansi yang digunakan adalah 5% setelah diperoleh  $t$  hitung maka untuk mengintreprestasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  table dan  $\text{Sig } t < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti variabel

independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  dan  $\text{Sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 6. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau masih lemah kebenarannya. Sedangkan *Thesis* artinya pernyataan atau teori. Jadi, hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut pengujian hipotesis.<sup>11</sup>

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan

---

<sup>11</sup> Tukiran Taniredja, Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2010), 32.

pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>12</sup>

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Agar pemilihannya lebih terperinci dan mudah, maka diperlukan hipotesis alternatif yang selanjutnya disingkat *Ha* dan hipotesis nol yang selanjutnya disingkat *H0*. *Ha* cenderung dinyatakan dalam kalimat positif. Sedangkan *H0* dinyatakan dalam kalimat negatif.

Adapun rumusan hipotesisnya yaitu :

*H0* : diduga tidak terdapat pengaruh analisis pengembangan wisata Tanjung Lesung terhadap pendapatan pedagang.

*Ha* : diduga terdapat pengaruh analisis pengembangan wisata Tanjung Lesung terhadap pendapatan pedagang.

---

<sup>12</sup>Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta:Erlangga, 2013), 59.

## **K. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis akan membagi menjadi lima bab pembahasan, yaitu :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORITIS**

bab ini membahas tentang kajian pustaka yang akan membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Yaitu menjelaskan tentang pengertian pariwisata, pengertian pengembangan, pengertian pendapatan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat



pendapatan masyarakat kawasan wisata Tanjung Lesung.

### **BAB III METODE PENULISAN**

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variable penelitian.

### **BAB IV KESIMPULAN HASIL PENELITIAN**

bab ini membahas uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan di sertai pembahasan analisis dan terpadu.

### **BAB V PENUTUP**

bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai objek yang di teliti berdasarkan hasil analisa data dan memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait.